

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Barito Kuala adalah sebuah madrasah yang berciri khas agama Islam yang didirikan pada tahun 1997. Awalnya madrasah ini dinamakan MAN 4 Marabahan, baru kemudian pada tahun 2017 atas kebijakan dari pemerintah untuk mengubah nama madrasah sesuai dengan nama kabupaten tempat berdirinya tersebut.

Madrasah ini juga dulunya merupakan madrasah satu atap di mana letaknya berada di Desa Sungai Gampa, Rt. 5 dengan sekolah paginya untuk Tsanawiyah, sedangkan siang harinya digunakan untuk tingkat Aliyah sebelum lokasinya dipindahkan ke Desa Sungai Gampa Asahi. Pengetahuan agama Islam di madrasah ini diperuntukkan bagi peserta didik untuk bekal akhirat dan menjadi pemimpin di masyarakat nantinya, sedangkan pengetahuan umum diberikan untuk bekal peserta didik dalam menghadapi dunia kerja dan tantangan era globalisasi.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala terletak di Desa Sungai Gampa Asahi, Rt. 11, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan dengan letaknya yang sangat strategis agak jauh dari jalan raya untuk memungkinkan berlangsungnya pembelajaran secara efektif dan efisien tanpa adanya gangguan dari suara yang ditimbulkan dari jalan raya.

2. Identitas Madrasah

Table 4.1:

Identitas Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala

Identitas Madrasah	
Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala
NSM	131163040011
NPWP	00.342.547.7-731.000
Alamat Madrasah	
Jalan	Brigjend H. Hasan Basri, Rt. 11
Kode Pos	70561
Telepon	+6285390619358
Desa	Sungai Gampa
Kecamatan	Rantau Badauh
Kabupaten	Barito Kuala
Provinsi	Kalimantan Selatan
Tahun Berdiri	1997
SK Penegerian	SK Menteri Agama RI No. 107/ 1997
Akreditasi Madrasah	B
Lokasi Madrasah	
Geografis	Dataran Rendah/Rawa/Lahan Gambut
Sosial dan Ekonomi	Pertanian
Wilayah DMG	Pedesaan Agraris
Religion	100% Muslim (Islam)
Luas Tanah	11.400 m ²
Luas Bangunan	1.157 m ²

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala

a. Visi

Peserta didik bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan bercirikan agama Islam.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, dan perpustakaan.

c. Tujuan

1) Tujuan Umum

Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi luhur, berkepribadian mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi masa depan.

2) Tujuan khusus

Secara khusus Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala bertujuan menghasilkan keluaran pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal:

- a) Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai sekolah yang berciri khas Islam.
- b) Kepribadian dan akhlak mulia.
- c) Nasionalisme dan sosialisme yang tinggi.

- d) Wawasan Iptek yang mendalam dan luas.
- e) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi.
- f) Kepekaan sosial dan kepemimpinan.
- g) Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.

4. Data Jumlah Guru dan Karyawan

Table 4.2:

Jumlah guru dan karyawan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala

No.	Nama	PNS	GTT	Honor	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1	0	0	1
2.	Sarjana (S-1)	16	5	15	46
3.	Tata Usaha	2	0	3	5
4.	Pustakawan	1	0	0	1
5.	Karyawan (Satpam, Penjaga Sekolah, Tukang Kebun, dll)	0	0	1	1
Total		20	5	18	54

5. Data Jumlah Peserta didik

Tabel 4.3:

Jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	X MIA	12	15	27
2.	X IIS	12	17	29
3.	X IIK 1	14	16	30

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
4.	X IIK 2	13	17	30
3.	XI MIA	13	18	31
4.	XI IIS	18	13	31
5.	XI IIK 1	13	19	32
6.	XI IIK 2	11	20	31
7.	XII MIA	11	12	23
8.	XII IIS 1	15	12	27
9.	XII IIS 2	10	18	28
8.	XII IIK	17	15	32
9.	Jumlah	159	152	351

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala yang berkaitan dengan kegiatan Implementasi Strategi The Power Of Two Dalam Materi Mawaris Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI. Data tersebut diperoleh melalui teknik wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian guru mata pelajaran fiqih, Wakamad Kurikulum dan peserta didik kelas XI.

Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan uraian ka-ta sehingga menjadi sebuah kalimat yang mudah dipahami. Untuk menggambarkan tentang pengimplementasian Strategi The Power Of Two Dalam Materi Mawaris Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala. Maka penulis akan menjabarkan hasil dari penelitian tersebut di bawah ini:

1. Implementasi Strategi The Power Of Two Dalam Materi Mawaris Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran fiqih sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru mempersiapkan rencana-rencana pembelajaran ataupun sarana dan prasarana yang digunakan selama pembelajaran berlangsung. Perencanaan pembelajaran yang digunakan berupa RPP dan silabus. Dalam pembuatan RPP dan Silabus dibuat oleh guru mata pelajaran masing-masing dengan catatan sebelum membuat RPP dan silabus madrasah mengikuti Workshop MGMP agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.¹

Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran guru juga menetapkan kriteria ketercapaian pembelajaran sesuai dengan kondisi pembelajaran fiqih. Kriteria ketercapaian pembelajaran dapat dimaksimalkan melalui penerapan strategi dan pemanfaatan jaringan yang sesuai. Seperti yang didapatkan dari hasil penelitian dimana guru mata pelajaran fiqih menentukan strategi pembelajaran dengan *the power of two*.² Dalam perencanaan pembelajaran pada sistem pembelajaran fiqih guru telah menyusun RPP sesuai dengan kondisi pembelajaran dan tetap berpedoman pada silabus Kurikulum 2013.³

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, RPP yang disusun oleh guru sudah lengkap. RPP disusun berkenaan dengan aspek pembelajaran menulis. Pada RPP terdapat identitas sekolah, nama mata pelajaran, kelas, semester, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran, bahan/media/sumber belajar serta penilaian.

¹Wawancara dengan Bapak Syahrizani kepala sekolah MAN 4 Barito Kuala, 8 Mei 2023, Pukul 10.00.

²Wawancara dengan Bapak Sapriadi Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala, 15 Mei 2023, Pukul 09.00.

³Wawancara dengan Bapak Sapriadi Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala, 15 Mei 2023, Pukul 09.00.

Alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran menyusun petunjuk melakukan sesuatu yaitu 2 x 40 menit dalam satu kali pertemuan. Pada kegiatan awal 10 menit, kegiatan inti 60 menit, dan kegiatan akhir 10 menit. Guru mencantumkan waktu pada setiap kegiatan agar lebih terencana dan tidak melebihi batas waktu yang ditentukan dalam proses pembelajaran aspek pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Strategi Selanjutnya, pada kegiatan awal guru mengajak siswa berdoa bersama. Guru menginformasikan materi mawaris serta menjelaskan materi tersebut dan guru bertanya jawab tentang materi mawaris kepada siswa. Guru memberi memotivasi kepada siswa, sehingga siswa menjadi antusias dalam proses pembelajaran fiqih mawaris.

Pada kegiatan inti guru membagi tugas pada setiap siswa kemudian siswa dipasangkan dengan tempat duduknya kemudian siswa bertukar soal sebagai contoh siswa A. Mendapat pertanyaan “anak 1 meninggal ayah tersisa anak 1 laki-laki sendirian. Kemudian siswa dikursi lain mendapat soal yang berbeda-beda kemudian mereka bertukar soal. Kemudian siswa menjelaskan kasus yang mereka dapat didepan kelas, kemudian guru sambil mengamati siswa dengan mengelilingi siswa melihat pekerjaan siswa.

Guru mengajarkan materi mawaris dengan menggunakan strategi *the power of two* dengan tujuan agar siswa dapat menentukan pembagian harta warisan berdasarkan prinsip dan syariat dalam Islam. Pada kegiatan akhir guru memberikan penguatan materi dan evaluasi serta pesan moral.

Sumber belajar yang digunakan oleh guru, yakni dengan Buku mata pelajaran Fiqih kelas XII MA kurikulum 2013. Media yang digunakan oleh guru yakni media tulis yang dibuat pada kertas plano, yaitu contoh menghitung ahli waris. Selanjutnya, bentuk penilaian terhadap hasil kerja siswa (produk) dan rubrik penilaian.

Berkenaan dengan hasil pengamatan penggunaan strategi *the power of two* dalam menentukan pembagian harta warisan oleh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala termasuk dalam kategori baik. Ketika mengawali pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya, guru mengabsen satu per satu siswa, namun ada beberapa orang siswa yang tidak hadir.⁴

Selesai mengabsen siswa, guru melanjutkan pembelajaran dengan menginformasikan materi mawaris dengan menyuruh siswa untuk membuka buku paket fiqih, guru melanjutkan pembelajaran dengan menginformasikan materi pelajaran fiqih menghitung ahli waris. Siswa mulai membuka buku fiqih dan membaca materi mawaris dan pembagian ahli waris.

Setelah melakukan interaksi, guru menggali pengetahuan siswa dengan menanyakan kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang mawaris. Siswa menanggapi pertanyaan dari guru, ada yang menjawab mawaris adalah bagian untuk orang yang ditinggalkan, dan ada yang menjawab mawaris itu sebuah aturan bagian warisan.

Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa, dan siswa bertanya apakah mawaris itu hanya digunakan setelah muwaris meninggal dunia. Guru menanggapi pertanyaan dari siswa bahwa harta pusaka bisa dibagikan sebelum muwaris meninggal dunia namun namanya berubah yaitu hibah.

Kemudian guru membentuk pasangan-pasangan dalam setiap pasangan dengan dua peran, yaitu sebagai penjelas atau pendemonstrasi dan pengecek, pemeriksa atau pengamat, Setelah guru membentuk pasangan-pasangan, guru meminta kepada penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara menghitung pembagian

⁴Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas XI mata pelajaran fiqih Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala, 11 Mei 2023, pukul 10.30.

warisan yang telah ditentukan, pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya. Guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran. Guru meminta siswa untuk melakukan keterampilan atau prosedur tersebut dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh peserta didik.⁵

Guru merangkum hasil kerja setiap pasangan. Secara keseluruhan siswa telah dapat menghitung pembagian harta warisan dan menentukan pembagian harta warisan masing-masing, meskipun ada beberapa siswa yang masih belum sempurna dalam menentukan bagian-bagian harta warisan. Guru menanyakan kembali mengenai materi mawaris tentang pembagian ahli waris agar siswa dapat mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari.

c. Evaluasi

Guru mata pelajaran fiqih dalam pemberian penilaian pada materi mawaris dilakukan sesuai dengan penilaian kurikulum 2013 yaitu menggunakan strategi yang berbeda sesuai dengan ranah yang nilai seperti pada ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik.⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ketahui bahwa Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala menggunakan strategi yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan ranah yang hendak dinilai. Pembelajaran mata pelajaran fiqih memang terkenal dengan aspek psikomotorik, sehingga dalam lembar penilaian pun diperlukan penilaian keterampilan siswa.⁷

⁵ Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas XI mata pelajaran fiqih Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala, 11 Mei 2023, pukul 10.30.

⁶Wawancara dengan Bapak Sapriadi Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala, 15 Mei 2023, Pukul 09.30.

⁷Wawancara dengan Bapak Sapriadi Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala, 15 Mei 2023, Pukul 09.30.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh bahwa dalam penilaian ada yang bersifat global dan ada juga yang bersifat lebih spesifik disesuaikan dengan ranah yang dinilai guru. Dengan penilaian tersebut diharapkan mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring dan lain-lain.⁸

Selanjutnya, guru meminta siswa membaca kembali materi mawaris yang ada di dalam buku paket. Siswa mendengarkan arahan guru untuk membaca kembali materi mawaris yang ada didalam buku paket mereka. Guru menanyakan kepada siswa, siapa yang pulang nanti langsung memakai handphone jika ada kalian bisa membuka video terkait materi mawaris untuk menambah wawasan kalian terkait materi mawaris ini. Siswa menyimak arahan guru dan mengerjakannya ketika pulang nanti. Kegiatan pembelajaran fiqih dengan materi mawaris telah selesai.

2. Hasil Implementasi Strategi The Power Of Two Dalam Materi Mawaris Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala”.

Berdasarkan pengamatan peneliti pelaksanaan proses pembelajaran menyusun petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan strategi *the power of two* sesuai dengan RPP yang telah dibuat guru. Implementasi yang telah dilakukan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran fiqih materi mawaris sudah baik.

Hal tersebut terlihat jelas dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir guru sudah berusaha yang terbaik untuk proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan

⁸Wawancara dengan Bapak Sapriadi Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala, 15 Mei 2023, Pukul 09.30.

strategi *the power of two*, siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi *the power of two*, guru dapat membangkitkan semangat siswa dalam proses pembagian harta warisan yang sesuai dengan prinsip dan hukum Islam.

Seperti yang diutarakan oleh guru mata pelajaran fiqh tentang pelaksanaan pembelajaran fiqh materi mawaris yaitu: *Dalam proses pembelajaran fiqh materi mawaris menggunakan strategi the power of two menghasilkan nilai siswa menjadi lebih baik, dikarenakan keefektifan strategi the power of two ini membuat siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.*⁹

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang sudah disajikan di atas yaitu tentang Implementasi strategi *the power of two* dalam materi mawaris pada mata pelajaran fiqh kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala. Untuk lebih jelasnya, analisis tentang Implementasi Strategi The Power Of Two Dalam Materi Mawaris Pada Mata Pelajaran Fiqih serta Hasil Implementasi Strategi The Power Of Two dalam materi mawaris pada mata pelajaran fiqh kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Implementasi Strategi The Power Of Two Dalam Materi Mawaris Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala.

a. Perencanaan

Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam pelaksanaan Strategi The Power Of Two Dalam Materi Mawaris Pada Mata

⁹Wawancara dengan Bapak Sapriadi Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala, 15 Mei 2023, Pukul 09.00.

Pelajaran Fiqih di Madrasah Negeri 4 Barito Kuala juga terdapat rencana pembelajaran, program pendidikan, tujuan, isi, bahan pembelajaran serta cara-cara yang digunakan dalam mengimplementasikan Strategi The Power Of Two Dalam Materi Mawaris Pada Mata Pelajaran Fiqih ini.

Pada tahap perencanaan Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala menggunakan Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan diantaranya melalui workshop dari MGMP atau lembaga pendidikan lain yang terverifikasi. Hasil dari pelatihan tersebut dijadikan pedoman guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut kemudian disesuaikan dengan kondisi dan karakter yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala yaitu dalam proses pembelajaran fiqih dengan tujuan untuk menyesuaikan materi mawaris dan untuk membentuk karakter sesuai dengan tingkat madrasah. Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan berbagai cara dan berbagai tahapan guna mencapai hasil sebaik mungkin.

Dengan perencanaan sebaik mungkin diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar baik mental maupun fisik peserta didik. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik kegiatan belajar siswa dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, siswa dapat berpartisipasi aktif dan dapat menerima materi pembelajaran semaksimal mungkin.

b. Pelaksanaan

Menurut Zaini, ddk, *the power of two* secara bahasa berarti latihan praktik berpasangan. Menurut Silberman, *the power of two* secara istilah adalah strategi sederhana yang digunakan untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar.¹⁰ Hal ini berarti bahwa beberapa siswa dikelompokkan menjadi

¹⁰Kasyadi, "Menghafal Bacaan Shalat Melalui Metode Practice Rehearsal Pairs," 55.

beberapa bagian dan mereka dituntut aktif untuk mempraktikkan suatu keterampilan tertentu. Masing-masing kelompok saling berkerja sama dalam kegiatan praktik tersebut.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih materi mawaris melakukan langkah-langkah yang sesuai dengan strategi *the power of two*. Adapun langkah-langkah *the power of two* dalam penerapannya mempunyai langkah-langkah atau prosedur, antara lain:

- a. Guru memilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik.
- b. Guru membagi kartu kepada siswa yang didalamnya terdapat kasus terkait mawaris.
- c. Setelah guru membagi kartu, guru meminta siswa untuk menukar kartu kepada teman lainnya kemudian maju kedepan untuk menjelaskan atau mendemonstrasikan permasalahan yang mereka dapat, pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.
- d. Guru meminta kepada siswa untuk bergantian menjelaskan permasalahan yang mereka dapat.
- e. Guru meminta siswa untuk melakukan keterampilan atau prosedur tersebut dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh peserta didik.
- f. Untuk menambah variasi guru yang dapat menambahkan dengan membagi dengan beberapa kelompok.¹¹

Pada pelaksanaan pembelajaran fiqih materi mawaris Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala menggunakan bermacam-macam bahan ajar. Dalam penggunaan strategi pembelajaran strategi *the power of two* guru mempertimbangkan kesesuaian dengan materi, kemudian kemampuan guru, tujuan pembelajaran dan sarana dan prasarana yang

¹¹Silberman, Melvin L., *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*, terj. Raisul Muttaqien, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, ed. Revisi, 26.

ada. strategi *the power of two* digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, strategi dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi *the power of two* dalam pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan strategi pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan strategi pembelajaran.

c. Evaluasi

Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala dalam pemberian penilaian pada pembelajaran fiqih materi mawaris dilakukan sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu menggunakan strategi yang berbeda sesuai dengan ranah yang nilai seperti pada ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik. Sesuai dengan tema kurikulum 2013 yaitu guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Pembelajaran fiqih memang terkenal dengan aspek psikomotorik, sehingga dalam lembar penilaian pun diperlukan penilaian keterampilan siswa. Berdasarkan hasil wawancara di ketahui bahwa Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala menggunakan strategi yang berbeda-beda yang disesuaikan pada ranah yang akan dinilai. Berikut ini klasifikasi ranah yang dinilai di Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala:

- 1) KI 1 Ranah Afektif sikap Spiritual dalam penilainnya guru menggunakan teknik sampel dengan mengamati siswa melalui keterampilan siswa maju kedepan untuk mendemostrasikan pelajarannya mawaris.

- 2) KI 2 Ranah Afektif sikap sosial dalam penilaiannya guru melakukan penilaian dengan pengamatan sebagai contoh dalam menilai dalam hal kedisiplinan siswa.
- 3) KI 3 Ranah Kognitif dalam penilaiannya guru menggunakan tes lisan maupun tes tertulis.
- 4) KI 4 Ranah Psikomotorik dalam penilaiannya guru menggunakan penilaian dengan cara siswa mempraktikkan tentang apa yang telah ia pelajari sebelumnya.

Hal diatas hampir selaras dengan konsep Fadlillah hanya saja dalam tehnik penilaian yang dilakukan lebih sedikit karena dari pihak guru menyesuaikan dengan kondisi guru, siswa dan madrasah. Dalam kurikulum 2013 mempunyai tiga komponen utama penilaian:

- a) Penilaian sikap, guru melakukan penilaian sikap melalui observasi penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh siswa dan jurnal.
- b) Penilaian pengetahuan, penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Penilaian ini berupa tes tulis, tes lisan dan penugasan.
- c) Penilaian keterampilan, penilaian ini berhubungan dengan kompetensi keterampilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian ini menuntut siswa untuk mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio.

Dapat disimpulkan bahwa dalam sistem penilaian Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala ada yang bersifat global dan ada juga yang bersifat lebih spesifik disesuaikan dengan ranah yang dinilai guru. Dengan penilaian tersebut diharapkan mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring dan lain-lain.

2. Hasil Implementasi Strategi The Power Of Two Dalam Materi Mawaris Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala”.

Menurut Hamruni, strategi *the power of two* termasuk kedalam model pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, menarik, dan mencerdaskan dalam belajar. *the power of two* adalah strategi sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan partner belajar. Tujuannya adalah untuk meyakinkan bahwa kedua partner dapat melaksanakan kecakapan atau prosedur.

Materi yang bersifat psikomotorik sangatlah tepat untuk strategi ini. Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk melaksanakan keterampilan bercerita dengan benar dan lancar.¹² Strategi pembelajaran *the power of two* adalah salah satu strategi yang berasal dari active learning, yang merupakan strategi sederhana yang digunakan untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar dengan latihan praktik berulang-ulang menggunakan informasi untuk mempelajarinya.

Adapun tujuan dari strategi pembelajaran *the power of two* adalah untuk melibatkan peserta didik aktif sejak dimulainya pembelajaran, yakni untuk meyakinkan dan memastikan bahwa kedua pasangan dapat memperagakan keterampilan atau prosedur, selain itu juga dengan praktik berpasangan dapat meningkatkan keakraban antar siswa dan untuk memudahkan dalam mempelajari materi yang bersifat psikomotor.¹³

Hasil dari penerapan strategi *the power of two* bagi siswa sangat baik, diantaranya siswa dan guru dapat saling bertukar pertanyaan tanpa rasa canggung namun tetap dalam konteks kesopanan, siswa belajar dengan santai bersama teman pasangan dan menyenangkan, motivasi belajar siswa meningkat, mental siswa menjadi lebih baik

¹²Agung Prasetyo Pambudi, "Keefektifan Metode Practice Rehearsal Pairs Terhadap Kemampuan Bercerita," 27.

¹³Zaini Dahlan, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Praktik Berpasangan (Practice Rehearsal Pairs) Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Alquran Hadis," 50.

dikarenakan mereka maju kedepan tidak sendirian serta percaya diri dan siswa lebih terarah dalam belajar khususnya pelajaran fiqih materi mawaris ini.

Hasil dari penerapan strategi *the power of two* yang dialami oleh siswa juga adalah mampu bekerja sama secara kelompok dalam proses pembelajaran yang berkelompok, konsentrasi mereka lebih tinggi dari sebelumnya otak dan fikiran mereka dalam keadaan flow dan santai serta membuat antar siswa lebih dekat dan berinteraksi dengan baik dari pernyataan guru mata pelajaran fiqih juga mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran fiqih materi mawaris menggunakan strategi *the power of two* menghasilkan nilai siswa menjadi lebih baik, dikarenakan keefektifan strategi *the power of two* ini membuat siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.